

BABI PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang remaja cenderung mengikuti *trend fashion* yang sedang ramai dipasaran dan ingin tampil menarik juga berbeda dari yang lain. Jika mereka tidak mengikuti *trend* yang sedang ramai dipasaran, maka mereka cenderung dianggap ketinggalan zaman dan tidak *fashionable* maupun *up to date*. Para remaja biasanya membeli barang yang diinginkan bukan yang dibutuhkan. Maka dari itu terdapat perilaku konsumerisme pada remaja yang selalu ingin membeli suatu hal yang baru. Menurut Thio (1989) *fashion* juga berkaitan dengan unsur *novelty* atau kebaruan. Oleh karena itu *fashion* cenderung berumur pendek dan bersifat tidak kekal. Maka dari itu banyak pakaian bekas yang dijual di pasar dikarenakan *trend fashion* yang terus berubah. Di Bandung sendiri, terdapat beberapa pasar yang menjual pakaian-pakaian *secondhand* salah satunya yang terbesar adalah Pasar Cimol Gede Bage yang berada di jalan Soekarno Hatta. Pakaian-pakaian bekas yang dijual merupakan pakaian sisa impor dari luar negeri. Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada pemilik salah satu kios yang berada di Pasar Cimol Gede Bage, yaitu Ibu Yanti, Beliau mengatakan bahwa semua barang yang dijual di kiosnya tersebut merupakan barang bekas yang berasal dari Korea, Jepang, atau negara-negara Asia lainnya.

Pasar Cimol Gede Bage banyak dikunjungi para konsumen karena terdapat banyak jenis produk *fashion secondhand* dengan merek yang cukup terkenal dan dijual dengan harga yang terjangkau, dan pakaian yang dijual cukup beragam jenis, seperti pakaian dengan berbahan dasar kain flanel, denim, parasut, pakaian olahraga maupun pakaian pesta. Namun, kondisi pakaiannya terbilang *out of date* atau yang disebut dengan kuno. Selain itu tidak hanya pakaian *secondhand* saja, pakaian yang dijual juga merupakan pakaian baru keluaran butik namun memiliki beberapa kecacatan atau yang disebut dengan *reject*. Kecacatan produk banyak disebabkan oleh banyak hal, baik dalam segi *manufacture*, mesin, proses produksi, dan *human error*. Seperti sobek pada bagaian tertentu, tidak

adanya kancing, bahan yang mudah kusut dan terdapat noda juga warnanya yang sudah mulai memudar. Namun berbeda dengan pakaian-pakaian sisa impor berbahan denim yang terdapat di Pasar Cimol Gede Bage. Karena desainnya yang tidak pernah berubah dan bahannya yang memang kuat, denim banyak dicari oleh konsumen sehingga penjualan denim banyak dijumpai di pasar Gede Bage meskipun juga terdapat beberapa kecacatan pada bagaian tertentu.

Trend pakaian denim tidak pernah surut, dan memiliki potensi nilai jual yang tinggi. Karena bahannya yang kuat, dan produk bekasnya banyak dijumpai di Pasar Cimol Gede bage, denim sangat berpotensi untuk diolah kembali menjadi produk dengan model yang baru. Masaaki Matsubara (2017) mengatakan, ada banyak eksperimen untuk mengembangkan dan membarui denim setiap musim. Karena kita tidak bisa hidup tanpa denim dan kita harus menghormati sejarah mereka. Penulis bertujuan untuk menaikkan nilai ekonomi, memanfaatkan denim bekas dan mengolahnya kembali untuk menambah nilai fungsional dan nilai estetika tersebut dengan teknik *surface textile design*. Pengolahan tersebut dimaksudkan agar dapat menghilangkan bekas kecacatan dan menghasilkan model yang baru seperti menerapkannya dalam produk *fashion* dengan menggunakan berbagai teknik *Surface Textile Design* yang khususnya terinspirasi dari teknik Jumputan Palembang. Motif Jumputan dipilih karena merupakan salah satu motif yang populer di Indonesia. Hal tersebut dilakukan agar pengolahan pakaian denim dapat menghasilkan inovasi yang baru, mengiktui trend yang sedang ramai, juga tetap melestarikan budaya nusantara.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

1. Masih minimnya pengolahan pakaian *seconhand* untuk dijadikan sebagai variasi produk lain.

2. Jenis pakaian denim yang dijual oleh Pasar Cimol Gedebage memiliki potensi untuk diolah kembali yaitu materialnya yang masih baik dan kuat juga ketersediaannya yang melimpah.
3. Adanya potensi mengolah teknik *Surface Textile Design* untuk pakaian berbahan denim juga memiliki kekurangan yaitu modelnya yang sudah kuno juga terdapat kecacatan dibagian tertentu.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengoptimalkan pengolahan pakaian *secondhand* khususnya pakaian berbahan denim?
2. Bagaimana memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh pakaian berbahan denim dari Pasar Cimol Gedebage?
3. Teknik tekstil apa yang tepat untuk diolah dan diaplikasikan agar dapat mengatasi kekurangan pada pakaian *secondhand* berbahan denim?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Material
Material yang digunakan adalah pakaian *secondhand* dengan bahan denim.
2. Teknik
Teknik yang digunakan adalah teknik *surface textile design*.
3. Lokasi
Lokasi yang diambil merupakan salah satu pasar yang menjual pakaianpakaian bekas terbesar di Bandung, yaitu pasar cimol Gede Bage.
4. Target *Market*
Target *Market* perancangan ini ditujukan untuk wanita berusia 18-25 tahun yang memiliki karakter casual, suka dengan gaya *streetwear*, mengikuti *trend*, juga *playful* mahasiswa/pekerja berdomisili di kota-kota besar.
5. Produk

Produk yang akan menjadi hasil akhir dari penelitian ini berupa *Accessories fashion* seperti tas dan sepatu.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengoptimalkan pakaian secondhand denim sebagai material utama untuk produk yang akan dibuat dan menyatukan sisa kain dengan teknik Patchwork agar tidak terbuang percuma menjadi limbah kembali.
2. Agar dapat meminimalisir kekurangan yang terdapat pada pakaian bekas berbahan denim menjadi produk fashion yang memiliki nilai estetika, fungsional juga lebih inovatif.
3. Memberikan bentuk pengolahan baru pada baju bekas untuk produk *fashion*, dengan penggabungan beberapa teknik tekstil yaitu teknik *surface textile design*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dapat menjadi pedoman dalam melakukan hal baru dalam bidang tekstil.
2. Menambah alternatif baru bagaimana pengolahan limbah tekstil yang tepat untuk dijadikan sebuah produk *fashion accessories*.
3. Meningkatkan peluang kerja baru dalam memanfaatkan limbah tekstil untuk membuat sebuah produk yang memiliki nilai ekonomi yang baik.

1.7 Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode gabungan dengan metode pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi dan Wawancara

Melakukan studi lapangan dengan wawancara dilakukan untuk memenuhi ketentuan observasi mengenai penelitian, dilakukan guna melihat stok bahan yang akan digunakan dan juga melakukan

observasi secara langsung di pasar cimol GedeBage, dan wawancara dengan salah satu pemilik kios yang menjual pakaian bekas berbahan denim. Serta klasifikasi pakaian sisa impor.

2. Studi Literatur

Metode pengumpulan data melalui media cetak seperti buku-buku yang memberikan berbagai informasi mengenai teknik jumputan dan *handpainting* yang akan digunakan dalam pembuatan produk, mendapatkan informasi melalui website dan jurnal tentang pembahasan mengenai denim bekas dan teknik yang digunakan.

3. Eksplorasi

Eksplorasi digunakan untuk menentukan teknik yang baik untuk diaplikasikan pada bahan baku yang akan diolah, dan juga menghasilkan inovasi baru dalam pengolahan denim bekas sisa impor dengan teknik jumputan dan *handpainting*.

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini disimpulkan berisi beberapa bab dan sub bab sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Terdiri dari teori relevan dengan tugas akhir. Dalam bab ini menggambarkan tentang penguraian dan penjelasan maksud dari judul yang diambil, meliputi pengertian limbah, produk, dan teknik.

BAB III PROSES PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang konsep, Konsep, Proses Berkarya, dan penjelasan mengenai produk yang akan dihasilkan.

BAB IV PENUTUP

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran-saran yang didapatkan dari penelitian yang telah penulis lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Pada daftar pustaka ini berisi tentang sumber-sumber yang penulis gunakan untuk menulis penelitian, baik berupa literatur dari internet, buku panduan, jurnal atau media lainnya.